

**PENGUNAAN METODE *INQUIRY* UNTUK MENINGKATKAN  
MOTIVASI KERJA KELOMPOK DAN HASIL BELAJAR**

**JURNAL**

**Oleh**

**NI NENGAH LADY PRASANTI  
RAPANI  
SARENGAT**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2014**

**HALAMAN PENGESAHAN  
JURNAL SKRIPSI**

Judul Skripsi : **PENGUNAAN METODE *INQUIRY* UNTUK  
MENINGKATKAN MOTIVASI KERJA  
KELOMPOK DAN HASIL BELAJAR**

Nama Mahasiswa : Ni Nengah Lady Prasanti

Nomor Pokok Mahasiswa : 1013053021

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Program Studi : S1 PGSD

**MENGESAHKAN**

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. Rapani, M.Pd  
NIP 19600706 198403 1 004

Drs. Sarengat M. Pd.  
NIP 19580608 198403 1 003

**ABSTRAK****PENGGUNAAN METODE *INQUIRY* UNTUK MENINGKATKAN  
MOTIVASI KERJA KELOMPOK DAN HASIL BELAJAR****Oleh****Ni Nengah Lady Prasanti\*)  
Rapani\*\*)   
Sarengat\*\*\*)**

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas IVB SD Negeri 1 Metro Pusat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang terdiri dari empat tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpul data dilakukan dengan observasi dan tes hasil belajar. Alat pengumpul data berupa lembar observasi dan soal-soal tes. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode *inquiry* dapat meningkatkan motivasi kerja kelompok dan hasil belajar siswa.

**Kata kunci :** *hasil belajar, motivasi kerja kelompok dan metode inquiry*

Keterangan:

- \* Penulis (Program Studi PGSD Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP UNILA Jln. Soemantri Brojonegoro No.1 Gedung meneng, Bandar Lampung)
- \*\* Pembimbing I (Program Studi PGSD Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP UNILA Jln. Soemantri Brojonegoro No.1 Gedung meneng, Bandar Lampung)
- \*\*\* Pembimbing II (Program Studi PGSD Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP UNILA Jln. Soemantri Brojonegoro No.1 Gedung meneng, Bandar Lampung)

**ABSTRACT****IMPLEMENTATION OF INQUIRY METHOD TO INCREASE  
TEAMWORK MOTIVATION AND LEARNING RESULT****By****Ni Nengah Lady Prasanti\*)  
Rapani\*\*)  
Sarengat\*\*\*)**

The aims of this research were to increase the motivation and learning result of students at grade IVB SD Negeri 1 Metro Pusat. This research used classroom action research that consist of planning, acting, observing and reflecting. The technique of data colletion used observation sheet and question test. Technique of data analysis used qualitative analysis and quantitative analysis. The research showed that implementation of inquiry method can increase teamwork motivation and learning result.

**Keywords** : learning result, method of inquiry and teamwork motivation.

\* Author 1  
\*\* Author 2  
\*\*\* Author 3

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal terpenting bagi setiap individu. Dengan adanya pendidikan yang diperoleh setiap individu dapat berpengaruh terhadap kehidupannya. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) pasal 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Mulai tahun pelajaran 2013/2014 Pemerintah telah memberlakukan kurikulum baru yang disebut dengan kurikulum 2013. Kurikulum ini berakar pada budaya lokal dan bangsa, yang berarti bahwa kurikulum tersebut harus memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar dari budaya setempat atau nasional tentang berbagai nilai hidup yang penting. Keberhasilan implementasinya sangat ditentukan oleh guru. Guru SD harus memiliki pemahaman, kesadaran, kemampuan, kreativitas, kesabaran, dan keuletan. Selain itu, pelaksanaannya menggunakan pembelajaran tematik terpadu dan prosesnya dengan pendekatan saintifik (*scientific*).

Hasil observasi, telaah dokumen siswa dan wawancara dengan guru kelas IVB SD Negeri 1 Metro Pusat bahwa pelaksanaan kurikulum 2013 terdapat beberapa kendala antara lain guru kesulitan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran tematik karena kurangnya referensi tentang berbagai model, strategi, dan metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran tersebut.

Berdasarkan uraian di atas diketahui bahwa pembelajaran tematik di kelas IVB SD Negeri 1 Metro Pusat belum berjalan secara maksimal. Oleh karena itu perlu diadakan perbaikan dalam proses pembelajaran agar lebih memotivasi siswa dan hasil belajar siswa dapat dicapai secara maksimal. Salah satu alternatif yang dimungkinkan dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran serta meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas IVB SD Negeri 1 Metro Pusat adalah dengan menerapkan pembelajaran tematik dengan menggunakan metode *inquiry* (penyelidikan).

Menurut Komalasari (2010: 73) *inquiry* merupakan model pembelajaran yang berupaya menanamkan dasar-dasar berpikir ilmiah pada diri siswa, sehingga dalam proses pembelajaran ini siswa lebih banyak belajar sendiri, mengembangkan kreativitas dalam memahami konsep dan memecahkan masalah. Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode *inquiry* adalah metode pembelajaran yang menanamkan dasar-dasar berpikir ilmiah pada diri siswa sehingga siswa lebih banyak belajar sendiri, dan mengembangkan kreativitas dalam memecahkan masalah. Dengan demikian metode *inquiry* sangat tepat digunakan dalam pembelajaran tematik yang menggunakan langkah-langkah sebagai berikut : 1) merumuskan masalah, 2) mengamati dan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dari sumber atau objek yang diamati, 3) menganalisis dan menyajikan hasil dalam tulisan, gambar, laporan, bagan, tabel, dan karya lainnya, dan 4) mengkomunikasikan atau menyajikan hasil karya pada pembaca, teman sekelas, guru atau audien lainnya.

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan motivasi kerja kelompok dan hasil belajar siswa kelas IVB SD Negeri I Metro Pusat Tahun Pelajaran 2013/2014.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas atau lazim di kenal dengan *Classroom Action Research*. Wardhani, (2008: 1.4) yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas. Sesuai dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), prosedur penelitian yang akan dilakukan adalah suatu bentuk proses pengkajian berdaur siklus yang terdiri dari 4 tahapan dasar yang saling terkait dan berkesinambungan, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IVB SD Negeri I Metro Pusat tahun pelajaran 2013/2014, jumlah siswa adalah 28 orang dengan rincian 15 orang siswa laki-laki dan 13 orang siswi perempuan.

Teknik pengumpul data dilakukan dengan observasi dan tes hasil belajar. Alat pengumpul data berupa lembar observasi dan soal-soal tes. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif.

## **HASIL PENELITIAN**

Penelitian ini terdiri dari 3 siklus, setiap siklusnya terdiri dari 1 pertemuan. Penelitian tindakan kelas siklus I dilaksanakan pada tanggal 21 April 2014, siklus II pada tanggal 22 April 2014, dan siklus III pada tanggal 23 April 2014.

### **Siklus I**

Kinerja guru pada siklus I dalam proses pembelajaran tematik dengan menggunakan metode *inquiry* menunjukkan nilai sebesar 65,1 dengan predikat “kurang”. Motivasi kerja kelompok siklus I dalam proses pembelajaran tematik dengan menggunakan metode *inquiry* menunjukkan nilai sebesar 61,6 dengan predikat “cukup”. Hasil belajar siswa siklus I dalam proses pembelajaran tematik dengan menggunakan metode *inquiry* menunjukkan nilai rata-rata sebesar 65,2 dengan predikat “cukup”.

### **Siklus II**

Kinerja guru pada siklus II dalam proses pembelajaran tematik dengan menggunakan metode *inquiry* menunjukkan nilai persentase sebesar 70,4 dengan predikat “cukup”. Motivasi kerja kelompok siklus II dalam proses pembelajaran tematik dengan menggunakan metode *inquiry* menunjukkan nilai persentase sebesar 68,9 dengan predikat “baik”. Hasil belajar siklus II dalam proses pembelajaran tematik dengan menggunakan metode *inquiry* nilai rata-rata sebesar 70 dengan predikat “baik”.

### **Siklus III**

Kinerja guru siklus III dalam proses pembelajaran tematik dengan menggunakan metode *inquiry* menunjukkan nilai sebesar 79,1 dengan predikat

“baik”. Motivasi kerja kelompok siklus III dalam proses pembelajaran tematik dengan menggunakan metode *inquiry* menunjukkan nilai sebesar 80 dengan predikat yang “baik”. Hasil belajar siklus III dalam proses pembelajaran tematik dengan menggunakan metode *inquiry* nilai rata-rata kelas IVB sebesar 80 dengan predikat “baik”.

## PEMBAHASAN

Hasil pengamatan terhadap kinerja guru pada saat pelaksanaan proses pembelajaran, kinerja guru menunjukkan peningkatan pada setiap siklusnya. Hal tersebut dapat diamati pada tabel berikut ini:

**Tabel 1. Rekapitulasi Nilai Kinerja Guru Tiap Siklus**

No	SIKLUS		
	I	II	III
Nilai	65,1	70,4	79,1
Predikat	T	T	T
Peningkatan	Siklus I ke Siklus II		Siklus II ke Siklus III
	5,3		8,7

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kinerja guru mengalami peningkatan setiap siklusnya, dari siklus I ke siklus II sebesar 5,3 dan dari siklus II ke siklus III sebesar 8,7. Hasil observasi motivasi kerja kelompok pada siklus I diperoleh nilai sebesar 65,1 dengan predikat “kurang” pada siklus II diperoleh nilai sebesar 70,4 dengan predikat “cukup” dan pada siklus III diperoleh nilai sebesar 79,1 dengan predikat “cukup”.

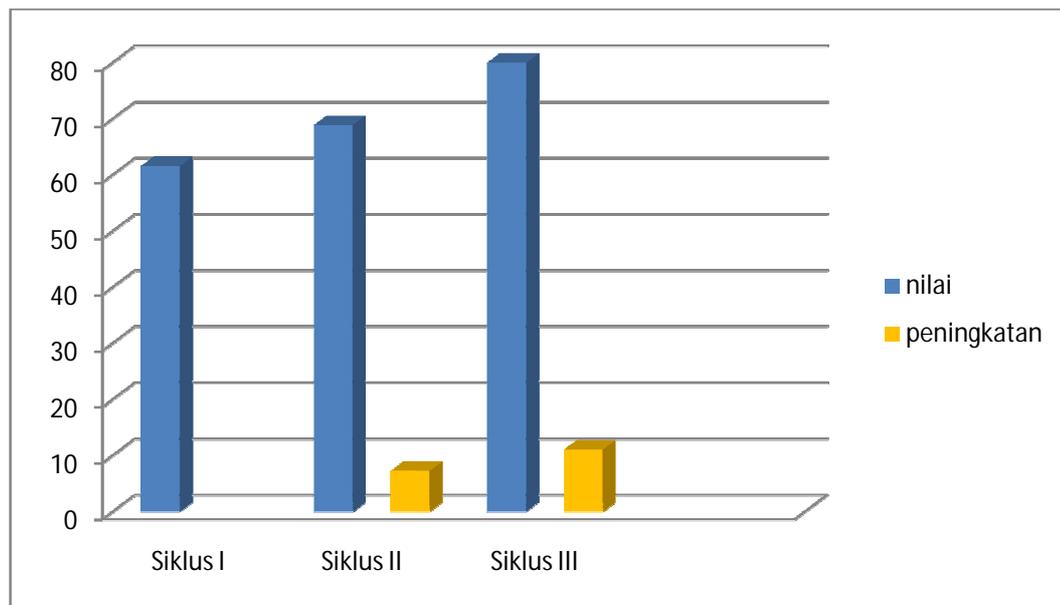
Motivasi kerja kelompok dalam proses pembelajaran tematik menggunakan metode *inquiry* mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus terakhir siswa sudah termotivasi untuk mencari informasi sendiri. Peningkatan motivasi kerja kelompok siswa dalam proses pembelajaran dapat diamati pada tabel dibawah ini:

**Tabel 2. Rekapitulasi Motivasi Kerja Kelompok Tiap Siklus**

No	SIKLUS		
	I	II	III
Nilai	61,6	68,9	80
Predikat	C	B	B
Peningkatan	Siklus I ke Siklus II		Siklus II ke Siklus III
	7,3		11,1

Motivasi kerja kelompok mengalami peningkatan setiap siklusnya, dari siklus I ke siklus II sebesar 7,3 dan dari siklus II ke siklus III sebesar 11,1. Hasil observasi motivasi kerja kelompok pada siklus I diperoleh nilai sebesar 61,6 pada siklus II diperoleh nilai sebesar 68,9 dan pada siklus III diperoleh nilai sebesar 80.

Peningkatan nilai motivasi kerja kelompok selama proses pembelajaran tematik dengan menggunakan metode *inquiry* dapat dilihat pada grafik berikut ini:



**Gambar 1. Grafik Motivasi Kerja Kelompok**

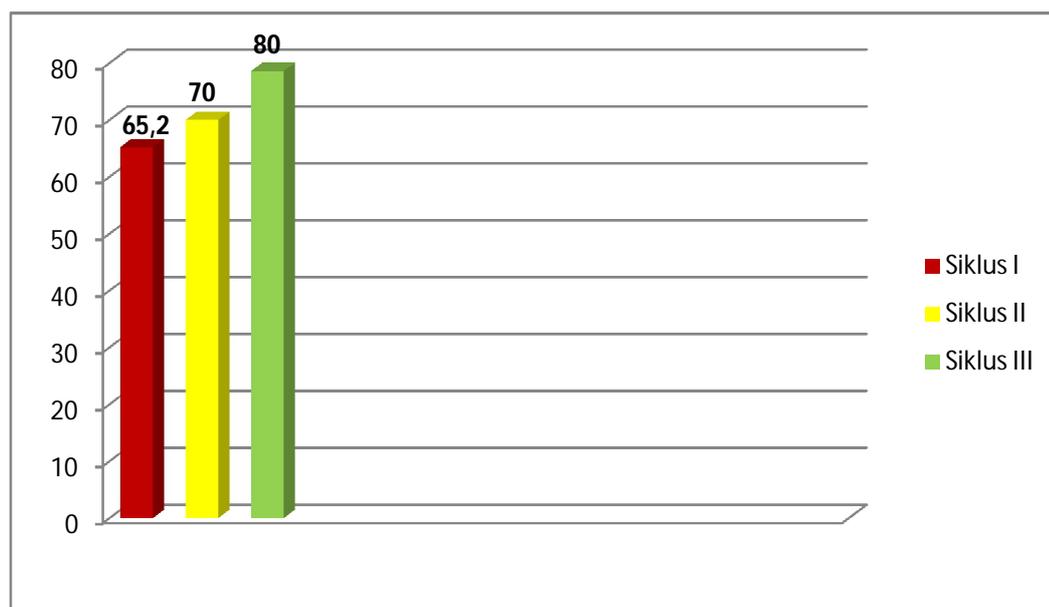
Berdasarkan gambar 1 dapat dilihat motivasi kerja kelompok yang semakin meningkat dari setiap siklusnya. Nilai pada siklus I sebesar 61,6 dengan predikat “cukup” dan pada siklus II sebesar 68,9 dengan predikat “baik” sedangkan pada siklus III meningkat menjadi 80 dengan predikat “baik”.

Hasil belajar yaitu perubahan dalam diri siswa setelah memperoleh pengalaman belajar terutama dalam aspek pengetahuan, sikap serta keterampilan yang dimilikinya. Hasil belajar ialah suatu akibat dari proses belajar (Sudjana dalam Kunandar, 2010:276).

**Tabel 3. Rekapitulasi Rata-rata Kelas Hasil Belajar Siswa**

No	SIKLUS		
	I	II	III
Nilai	65,2	70	80
Predikat	C	B	B
Peningkatan	Siklus I ke Siklus II		Siklus II ke Siklus III
	4,8		10

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan setiap siklusnya, dari siklus I ke siklus II sebesar 4,8 dan dari siklus II ke siklus III sebesar 10. Rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 65,2 pada siklus II diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 70 dan pada siklus III diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 80. Peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada setiap siklus dapat dilihat pada grafik berikut ini:



**Gambar 2. Grafik Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa**

Berdasarkan gambar 2 dapat dilihat peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa dari siklus I, II, dan III. Rata-rata nilai pada siklus I sebesar 65,2 dengan predikat “cukup” dan rata-rata nilai pada siklus II sebesar 70 dengan predikat “baik” sedangkan rata-rata nilai pada siklus III meningkat menjadi 80 dengan predikat “baik”.

Pada proses pembelajaran tematik dengan menggunakan metode *inquiry*, hasil belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan di setiap siklusnya. Hasil ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, bahwa dari siklus I, II dan III hasil belajar siswa meningkat walaupun belum mencapai nilai maksimal.

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan terhadap siswa kelas IVB SD Negeri 1 Metro Pusat pada pembelajaran tematik dengan menggunakan metode *inquiry* dapat disimpulkan bahwa:

Penggunaan metode *inquiry* pada pembelajaran tematik terbukti dapat meningkatkan motivasi kerja kelompok. Siklus I sebesar 61,6 dengan predikat cukup, siklus II sebesar 68,9 dengan predikat baik dan pada siklus III sebesar 80

dengan predikat baik, terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 7,3 dan dari siklus II ke siklus III sebesar 11,1.

Penggunaan metode *inquiry* pada pembelajaran tematik terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Siklus I nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 65,2 dengan predikat cukup, siklus II sebesar 70 dengan predikat baik, dan siklus III sebesar 80 dengan predikat baik.

## DAFTAR RUJUKAN

- Komalasari, Kokom. 2013. *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: Refika Aditama.
- Kunandar. 2010. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Tim Penyusun. 2003. Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas.
- Wardhani, I.G.A.K. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Pusat Penerbit Universitas Terbuka.